

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara melalui kekuatan swasta dan mengurangi beban negara. Seperti halnya dengan pasar modal di Indonesia dimana telah menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi perusahaan selain sektor perbankan. Hal ini karena ada dua fungsi yang dijalankan, yaitu fungsi ekonomi sangat penting dalam menjembatani hubungan antara penyedia, yang disebut dengan investor dan pengguna dana yang disebut dengan emiten atau perusahaan *go public*. Instrumen ekuitas seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi merupakan suatu yang diperdagangkan dipasar modal. Hal yang perlu diketahui adalah bahwa investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko. Harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun. Investasi dalam saham membutuhkan analisa yang cermat baik secara fundamental, teknikal maupun faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi seperti kebijakan ekonomi dan politik pemerintah serta psikologi.

Berkembangnya dunia bisnis saat ini di Indonesia yang didukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan. Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Selain itu juga investor memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas

yang terdapat di pasar saham yang menyebabkan kenaikan dan penurunan jumlah permintaan dan penawaran saham pada bursa saham dan efeknya berdampak pada perubahan harga saham antara lain faktor dan informasi keuangan yaitu informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan arus kas yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi ini menunjukkan prestasi perusahaan pada periode tersebut.

Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel – variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai rasio keuangan perusahaan seperti Return on Equity (ROE) dan rasio-rasio lainnya.

Penilaian laporan keuangan maupun kinerja keuangan suatu perusahaan yang *go publik* secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko meskipun menjanjikan keuntungan. Dalam melakukan investasi sekuritas saham investor akan mengharapkan saham yang memberikan pengembalian yang tinggi. Harapan tersebut sesuai dengan tujuan investasi yaitu memaksimalkan pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Calon Investor yang akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan di pasar modal, dimana untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator yang paling banyak dipakai adalah *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham

biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Freddy Rangkuti (2006:77), keuntungan modal sendiri disebut juga dengan ROE (*Return on Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara laba bersih (keuntungan neto sesudah pajak) dengan modal sendiri

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Jogiyanto (2000) Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Kekuatan pasar dapat menjadi tombak dalam penentuan nilai perusahaan, dimana jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan akan naik. Demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka harga saham perusahaan dinilai rendah oleh pasar sehingga akan berdampak pula pada harga saham perusahaan yang akan ikut menurun. Berikut ini adalah data perkembangan *Return On Equity* dan Harga Saham PT. Mustika Ratu, Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

Tabel 1.1
Perkembangan *Return On Equity* dan Harga Saham
PT. Mustika Ratu, Tbk dari Tahun 2008 - 2012

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Harga Saham (Rp)
2008	7.34%	153
2009	6.64%	395
2010	7.23%	650
2011	7.77%	500
2012	7.96%	490

(Sumber : Data yang diolah).

Prosentase *Return On Equity* (ROE) PT. Mustika Ratu, Tbk dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, pada tahun 2009 *Return On Equity* mengalami suatu penurunan sebesar 0,7% yang diakibatkan oleh menurunnya laba bersih. Selanjutnya pada tahun 2010 sampai pada tahun 2012 *Return On Equity* PT. Mustika Ratu, Tbk. mengalami suatu peningkatan. Dan yang terjadi pada harga saham PT. Mustika Ratu, Tbk. dengan melihat tabel diatas harga saham pada tahun 2009 dan 2010 mengalami peningkatan, dan selanjutnya pada tahun 2011 sampai tahun 2012 PT. Mustika Ratu, Tbk. mengalami penurunan harga saham.

Beberapa perusahaan yang telah *Go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya PT. Mustika Ratu Tbk, perusahaan yang diawali dari usaha kecil-kecilan seorang putri keraton surakarta Hadingrat yaitu B.R.A.Mooryati

Soedibyo. Dengan menghasilkan produk kecantikan yaitu: lulur, bedak dingin, air mawar dll. PT. Mustika Ratu, Tbk mulai mendistribusikan ke toko-toko melalui salon-salon kecantikan yang meminta menjadi agen, dan melaksanakan promosi melalui iklan di media cetak dan elektronik.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mustika Ratu, Tbk*".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, indentifikasi masalah yaitu :

- a. Menurunnya *Return On Equity* PT. Mustika Ratu, Tbk. pada tahun 2009.
- b. Kenaikan *Return On Equity* pada tahun 2011 sampai 2012 tidak diikuti oleh harga saham PT. Mustika Ratu, Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu: Seberapa besar Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga saham PT. Mustika Ratu, Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga saham PT. Mustika Ratu, Tbk

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Mustika Ratu, Tbk pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham dalam berinvestasi.
2. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variable yang berbeda terutama yang berkaitan dengan harga saham.
3. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.

